**ABSTRAK**

Permasalahan dalam pelaksaan koordinas eksternal pengelolaan taman adalah tentang bagaimana pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang terlibat dalam pemeliharaan Taman Lansia menjalankan tupoksi secara sendiri-sendiri tanpa kesatuan tindakan. Tidak ada keperdulian terhadap tugas pokok dan fungsi antar SKPD (Dinas pertamanan dan Dinas Pekejaan Umum) dengan pihak Kelurahan Citarum. Pembagian tugas cukup jelas, siapa melakukan apa, tapi tidak adanya komunikasi diantara ketiganya terlihat dari beberapa fasilitas taman yang dikelola terlihat rusak dan tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Hal ini mengarah pada pemborosan dan ketidakefisienan.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif, melalui model penelitian studi kasus untuk mengungkapkan kejadian atau keadaan yang terjadi. Data tersebut dianalisis secara deskriptif dari hasil informan, wawancara dan observasi.

Hasil dari penelitian menganalisis bagaimana pihak-pihak yang terlibat melaksanakan koordinasi beserta tugasnya dalam pegelolaan Taman Lansia dibawah kewenangan utama pada Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3) Kota Bandung dalam meningkatkan pelayanan dibidang pertamanan. Melihat adakah hambatan dalam pelaksanaan pengelolaan taman terkait koordinasi agar selanjutnya bisa ditemukan rekomendasi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mengenai koordinasi eksternal dalam pengelolaan Taman Lansia belum berjalan baik. Tidak ada pembahasan bersama antar SKPD (Dinas Pertamanan dan Dinas Pekerjaan Umum) serta Kelurahan Citarum agar bagaimana pengelolaan Taman Lansia tetap berjalan baik. Ketiganya berjalan masing-masing, hal ini menggambarkan hambatan dalam aspek sinergitas yang mengindikasikan adanya sikap kurang mendukung antar program, meskipun tugas dan kewajiban mereka masih pada satu wilayah Taman Lansia. Aspek lain yang tidak kalah penting, yaitu sikap kepedulian masyarakat untuk berpartisipasi adalah bentuk dukungan yang akan membantu menyukseskan pengelolaan Taman Lansia. Tingkat pendidikan yang cukup tinggi di Kota Bandung tidak membuat kepedulian dan Partisipasi masyarakat yang mengunjungi Taman Lansia. Padahal dengan tindakan kecil berupa membantu menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan sudah menjadi tanda keikutsertaan masyarakat terhadap program pengelolaan Taman Tematik.

Kata kunci : Koordinasi eksternal, Pengelolaan taman